

**PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI
KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO
TERHADAP APLIKASI NAGARI QR MERCHANT PADA
CAFE SALEJOURN KOTA PADANG**

SKRIPSI



NABILA PUTRI SAKINAH

1910011211186

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

PADANG

2023

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP APLIKASI NAGARI QR MERCHANT PADA CAFE SALEJOURN KOTA PADANG

Oleh:

Nama : Nabila Putri Sakinah
NPM : 1910011211186

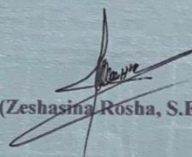
Tim Penguji

Ketua



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Sekretaris



(Zeshasina Rosha, S.E., M.Si)

Anggota



(Nailal Husna, S.E., M.Si)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 8 Maret 2024

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Bung Hatta
Dekan



(Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si)

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN
PERSEPSI RISIKO TERHADAP APLIKASI NAGARI QR MERCHANT PADA CAFE
CSALEJOURN KOTA PADANG

Oleh

Nama : Nabila Putri Sakinah
NPM : 1910011211186

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 8 Maret 2024

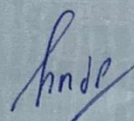
Menyetujui

Pembimbing



(Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D)

Ketua Program Studi



(Lindawati, S.E., M.Si)

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa dengan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Aplikasi Nagari QR Merchant Pada Cafe Salejourn Kota Padang”** merupakan hasil karya saya dan tidak merupakan karya yang diajukan untuk memperoleh gelar keserjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya, ide, gagasan atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dituliskan dalam naskah ini dan dicantumkan sumbernya dalam daftar pustaka.

Padang, 21 Februari 2024

Nabila Putri Sakinah

***THE INFLUENCE OF PERCEPTION OF BENEFITS,
PERCEPTION OF EASE OF USE AND PERCEPTION OF RISK
OF THE NAGARI QR MERCHANT APPLICATION IN CAFE
SALEJOURN PADANG CITY***

Nabila Putri Sakinah¹, Rika Desiyanti²

*Departement of Management, Faculty of Economics and Business, Bung Hatta
University*

E-mail : nabilaputrisakinah7@gmail.com, rikadyanti@yahoo.com

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of perceived usefulness, perceived ease of use and perceived risk of the Nagari QR Merchant application at Cafe Salejourn, Padang City. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis by testing 4 hypotheses. The sample in this study was 100 respondents from customers at the Salejourn Cafe, Padang City. The data processing method in this research uses the SPSS application. These results indicate that perceived usefulness has no effect on the Nagari Application among customers at the Salejourn Cafe, Padang City. Meanwhile, perceived ease of use and perceived risk have a positive and significant influence on the Nagari Application among customers at Cafe Salejourn, Padang City.

Keyword : *Perceived Benefits, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, Nagari Application, SPSS*

PENGARUH PERSEPSI MANFAAT, PERSEPSI KEMUDAHAN PENGGUNAAN DAN PERSEPSI RISIKO TERHADAP APLIKASI NAGARI QR MERCHANT PADA CAFE SALEJOURN KOTA PADANG

Nabila Putri Sakinah¹, Rika Desiyanti²

Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bung Hatta

E-mail : nabilaputrisakinah7@gmail.com, rikadyanti@yahoo.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap aplikasi nagari QR Merchant pada Cafe Salejourn Kota Padang. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda dengan menguji 4 hipotesis. Sample dalam penelitian ini sebanyak 100 responden yang berasal dari pelanggan di Cafe Salejourn Kota Padang. Metode pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi *SPSS*. Dari hasil ini menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh terhadap Aplikasi Nagari pada pelanggan di Cafe Salejourn Kota Padang. Sedangkan persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Aplikasi Nagari pada pelanggan di Cafe Salejourn Kota Padang.

Kata Kunci : Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Aplikasi Nagari, SPSS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Nabi Muhammad SAW yang senantiasa menjadi panutan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Risiko Terhadap Aplikasi Nagari QR Merchant Pada Cafe Salejourn Kota Padang”**. Perjuangan ini tidak lepas dari segenap pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam perkuliahan.

Dalam melaksanakan penelitian maupun dalam penulisan ini, banyak mendapat bantuan baik secara moral maupun materil dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Kepada kedua orang tua yang selalu membantu dalam jerih payahnya, keringatnya, doa dan harapannya, semangat yang selalu diberikan yang memotivasi saya untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Teruntuk Ibunda tercinta, Nelly Herawati, yang tak pernah lepas dari doa dalam setiap sujudnya dan juga Ayahanda, Murjinda S, yang tak pernah mengeluh membiayai kuliah saya, yang demikian membuat saya semangat menyelesaikan pendidikan saya.
2. Kepada kakak, abang dan adik tercinta Melissa Flower, Rendy Riyanda, dan Muhammad Riski serta seluruh keluarga besar, terima kasih atas dukungan dan semangat yang diberikan hingga penulis mampu menyelesaikan pendidikan dan meraih gelar sarjana.

3. Kepada Ibnu Arif A, terima kasih telah menjadi salah satu penyemangat, selalu ada dalam memberi dukungan dan pendengar keluh kesah selama penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Tafdil Husni, S.E., MBA., selaku rektor Universitas Bung Hatta
5. Ibu Dr. Erni Febrina Harahap, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Linda Wati, S.E., M.Si., selaku ketua Program Studi Manajemen Universitas Bung Hatta yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melaksanakan Sidang Skripsi.
7. Ibu Rika Desiyanti, S.E., M.Si., Ph.D selaku Dosen Pembimbing saya yang sangat sabar dalam memberikan bimbingan serta memberikan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih untuk dukungan dan semangatnya Bu.
8. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Universitas Bung Hatta
9. Terima kasih untuk Ridhatul Ghina Davizy yang sudah bersedia membantu dan memberikan dukungan dalam penulisan skripsi. Yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Terima kasih untuk bestie tercinta Nuri Kuntum Khaira dan Nor Alfitra Qoadry, yang masih setia menemani dari awal semester 1 hingga

selesainya masa studi di perkuliahan ini, berjuang bersama dan selalu ada jika saya membutuhkan bantuan, selalu sabar dan memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan studi.

11. Terima kasih kepada mahasiswa/i manajemen angkatan 2019 yang tidak bisa disebutkan satu per satu, yang sudah memberikan kenangan dan pengalaman selama perkuliahan.

12. Terakhir, untuk diri sendiri. Terimakasih sudah berjuang hingga titik ini, sudah bertahan dari banyaknya permasalahan yang dihadapi. Saya bangga pada diri sendiri dan tetap berjuang untuk masa depan yang lebih baik. Dunia pasti akan semakin menantang kedepannya dan kamu pasti bisa melalui itu seperti sebelumnya. Allah akan selalu bersamamu. Semoga makin sukses untuk kedepannya.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan, namun Penulis sadar skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu segala kritik dan saran sangat diharapkan, demi kebaikan pada masa yang akan datang.

Padang, 21 Februari 2024

Nabila Putri Sakinah

DAFTAR ISI

<u>DAFTAR ISI</u>	x
<u>DAFTAR TABEL</u>	xii
<u>DAFTAR GAMBAR</u>	xiii
<u>BAB I</u>	14
<u>PENDAHULUAN</u>	14
1.1 Latar Belakang.....	14
1.2 Rumusan Masalah.....	19
1.3 Tujuan Penelitian.....	20
1.4 Manfaat Penelitian.....	20
1.5 Batas Masalah.....	21
<u>BAB II</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS</u>	Error! Bookmark not defined.
2.1 Landasan Teori.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 <i>Technology Acceptance Model (TAM)</i>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 Persepsi Manfaat.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.3 Persepsi Kemudahan Penggunaan.....	Error! Bookmark not defined.
2.1.4 Persepsi Risiko.....	Error! Bookmark not defined.
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Pengaruh Persepsi Manfaat Terhadap Aplikasi Nagari Qr Merchant Pada Cafe Salejourn Kota Padang.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Aplikasi Nagari Qr Merchant Pada Cafe Salejourn Kota Padang.....	Error! Bookmark not defined.
2.2.3 Pengaruh Persepsi Risiko Terhadap Aplikasi Nagari Qr Merchant Pada Cafe Salejourn Kota Padang.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Konseptual.....	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB III</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>METODE PENELITIAN</u>	Error! Bookmark not defined.
3.1 Objek Penelitian, Populasi, dan Sampel.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Jenis dan Sumber Data.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Variabel dan Defenisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Variabel Dependen.....	Error! Bookmark not defined.
3.3.2 Variabel Independen.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Pengukuran Instrumental.....	Error! Bookmark not defined.
3.4.1 Validitas Confirmatory Factor Analysis (CFA).....	Error! Bookmark not defined.

3.4.2 Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
3.4.3 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
3.4.4 Analisis Model Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
3.4.5 Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
3.4.6 R Square	Error! Bookmark not defined.
3.5 Pengujian Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
3.5.1 Uji T	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB IV</u>	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.1.1 <i>Response Rate</i>	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Profil Responden	Error! Bookmark not defined.
4.2 Pengukuran Instrumental	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 <i>Validitas Confirmatory Factor Analysis (CFA)</i>	Error! Bookmark not defined.
4.3 Analisis Deskriptif	Error! Bookmark not defined.
4.4 Uji Asumsi Klasik	Error! Bookmark not defined.
4.3.1 Uji Normalitas	Error! Bookmark not defined.
4.3.2 Uji Multikolinieritas	Error! Bookmark not defined.
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas	Error! Bookmark not defined.
4.4 Hasil Uji Hipotesis	Error! Bookmark not defined.
4.4.1 Uji Koefisien Determinasi	Error! Bookmark not defined.
4.5 Analisis Regresi Linear Berganda	Error! Bookmark not defined.
4.6 Pembahasan	Error! Bookmark not defined.
4.6.1 Pengaruh Persepsi Manfaat terhadap Aplikasi Nagari	Error! Bookmark not defined.
4.6.2 Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan terhadap Aplikasi Nagari	Error! Bookmark not defined.
4.6.3 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Aplikasi Nagari	Error! Bookmark not defined.
<u>BAB V</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>PENUTUP</u>	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan	Error! Bookmark not defined.
5.2 Implikasi Penelitian	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR PUSTAKA</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>LAMPIRAN</u>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

<u>Tabel 3. 1 Kriteria Pengambilan Sampel</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 3. 2 Tingkat Pencapaian Responden (TCR)</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 3. 3 Kriteria R Square</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 1</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 2</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 3</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 4</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 5</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 6</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 7</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 8</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 9</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 10</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 11</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Tabel 4. 12</u>	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

<u>Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual</u>	Error! Bookmark not defined.
<u>Gambar 4. 1 Uji Heteroskedastisitas</u>	Error! Bookmark not defined.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang melaju pesat, merambah ke berbagai sektor kehidupan. Adanya kemajuan teknologi memberikan dampak positif pada sektor ekonomi. Berawal dari keterbatasan dalam melakukan pembayaran, kemudian terciptalah suatu inovasi yang mempermudah dan mempercepat suatu kegiatan. Teknologi yang baru memberikan pengaruh terhadap sistem pembayaran. Sebelum terciptanya uang, manusia secara mandiri memenuhi kebutuhannya dengan barter. Barter adalah kegiatan tukar menukar barang yang terjadi tanpa perantara uang. Namun seiring berjalannya waktu manusia mulai menyadari kelemahan dari barter, yaitu manusia sulit mendapatkan individu yang saling membutuhkan satu sama lain. Dengan demikian sistem barter tidak dapat dijalankan secara bebas seperti sistem perdagangan dalam perekonomian yang modern (Zada & Sopiana, 2021). Sehingga diperlukan suatu alat tukar yang mempunyai nilai dan tidak memerlukan orang yang membutuhkan barang satu sama lain.

Banyak permasalahan yang muncul ketika menggunakan sistem pembayaran secara barter, ketika dua orang yang ingin bertukar tidak sepakat dengan nilai pertukarannya (Bank Indonesia, 2020). Akhirnya sistem barter ini digantikan dengan *commodity currency*, sistem ini masih menggunakan barang namun barang tersebut harus yang sudah diterima secara umum sebagai media pertukaran maupun suatu standar nilai yang digunakan dalam pertukaran barang oleh masyarakat, seperti pertukaran barang dengan emas yang memiliki fungsi lain sebagai pajangan maupun perhiasan. Dilansir oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) seiring berjalannya waktu, kebutuhan manusia terus meningkan dan tidak efisien jika terus menerus menggunakan sistem

commodity currency, maka masyarakat mengembangkan alat tukar yang lebih efisien dan terukur yaitu uang.

Bentuk uang pun terus mengalami evolusi sejak awal kemunculannya. Berawal dari uang kartal yang memiliki dua bentuk, yaitu uang logam dan uang kertas yang biasa disebut juga dengan uang tunai. Uang tunai memang memberikan kemudahan dalam bertransaksi, namun sejalan dengan perkembangan layanan lembaga keuangan dan teknologi yang maju memberikan andil terhadap inovasi produk lembaga keuangan bank. Salah satu bentuk implementasi atas perkembangan teknologi yaitu kemudahan proses transaksi dengan non tunai. Kemajuan dalam sektor ekonomi memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dan konsumen. Layanan lembaga keuangan dan teknologi yang maju memberikan andil terhadap inovasi produk lembaga keuangan bank. Salah satu bentuk implementasi atas perkembangan teknologi yaitu kemudahan dalam proses transaksi dengan non tunai (Bank Indonesia, 2020). Dalam dunia keuangan, proses transaksi tidak hanya dapat menggunakan uang kartal dan uang giral, namun dapat menggunakan aplikasi teknologi yang dinamakan *Financial Teknologi (Fintech)*. Menurut (Bank Indonesia, 2018) *fintech* adalah hasil dari gabungan antara jasa keuangan dan teknologi yang dapat mengubah model bisnis dari konvensional ke moderat. Model bisnis yang awalnya proses transaksi harus melalui tatap muka dengan fintech dapat dilakukan proses transaksi jarak jauh (Bank Indonesia, 2018).

Salah satu fitur terbaru yang diberikan dalam meningkatkan pelayanan untuk melakukan transaksi non tunai salah satunya dengan menggunakan aplikasi m-banking. Guna mempermudah nasabah perbankan dalam melakukan pembayaran atau transaksi Bank Indonesia telah meluncurkan sebuah kanal atau sistem pembayaran untuk menstandarisasi seluruh pembayaran non tunai berbasis server yang menggunakan media *QR Code* sebagai transaksi atau

yang disebut dengan adalah *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) (Indonesia, 2019). Penerapan QRIS ini telah dilakukan pada 1 Januari 2020 di Indonesia diseluruh perbankan yang terdaftar. Dengan keberadaannya memberi banyak manfaat terhadap pelanggan maupun para pedagang dalam melakukan transaksi, dikarenakan untuk penggunaan QRIS yang praktis. Salah satu perbankan daerah yang telah resmi menggunakan vitur QRIS yaitu Bank Nagari.

Bank Nagari merupakan salah satu Bank Pembangunan Daerah yang memberikan pelayanan bagi setiap nasabahnya. Dalam upaya peningkatan layanan, pada tahun 2019 Bank Nagari memberikan sebuah aplikasi layanan yang dapat mempermudah nasabahnya dalam melakukan transaksi yaitu Nagari Mobile Banking (Nagari, 2020). Nagari *mobile banking* merupakan jasa layanan transaksi keuangan perbankan yang dapat diakses dengan menggunakan perangkat seluler maupun internet serta dapat diakses kapanpun dan dimanapun, sehingga nasabah dapat melakukan transaksi tanpa mengunjungi kantor Bank Nagari atau mesin ATM. Nagari *Mobile Banking* menyediakan fitur yang cukup beragam, salah satunya yaitu fitur transfer dengan cara nasabah dapat melakukan pemindahan dana baik ke sesama nasabah bank Nagari maupun ke nasabah bank lainnya. Dan pada tahun 2020, Bank Nagari juga meluncurkan fitur QRIS pada Nagari *Mobile Banking* untuk mempermudah nasabah dalam bertransaksi.

QRIS merupakan penyatuan dari berbagai macam QR dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) dengan menggunakan QR *code* (Bank Indonesia, 2020). Sistem pembayaran ini dapat dilakukan dengan mudah dan cepat oleh pelanggan yang melakukan transaksi. Dengan menggunakan sistem QR *code*, pelanggan dapat melakukan pembayaran belanja dari berbagai bank kepada satu bank yang disediakan dengan pajak yang sangat minim hingga membuat pelanggan merasa lebih diuntungkan. Sistem ini juga telah diterapkan di *Cafe*

Salejournal agar mempermudah pelanggan tanpa harus membayar secara tunai. Namun dibalik keefektifan tersebut, beberapa pelanggan juga menyangkan pembayaran ini karna hanya disediakan untuk Bank Nagari bukan bank umum, sehingga pelanggan dikenai pajak yang cukup besar (Nagari, 2020). Karena pelanggan lebih banyak menggunakan bank umum seperti BRI, Bank Mandiri dan sejenisnya. Untuk itu perlu ditinjau kembali bagaimana penggunaan Aplikasi Bank Nagari apakah layak atau efektif digunakan di *Cafe Salejournal*.

Tabel 1. 1 Jumlah Pengguna Mobile Banking Bank Nagari Sebelum Café Salejournal Buka

Tahun	Jumlah Pengguna <i>Mobile Banking</i>
2020	87.091 user
2021	149.155 user
2022	221.442 user
2023	287.483 user

Sumber : sumbar.antarasumbar.com

Berdasarkan Tabel 1.1 pengguna *mobile banking* dari tahun 2020-2023 mengalami peningkatan yang signifikan. Melalui data tersebut, dapat dilihat bahwa minat pengguna *mobile banking* Bank Nagari sangatlah tinggi karena berbagai alasan dari pengguna aplikasi. Perkembangan fitur dari tahun ke tahun yang menarik dan adanya pembaruan membuat pengguna semakin tertarik untuk menjadi nasabah di Bank Nagari.

Dari berbagai fitur dan perkembangan yang dihadirkan dari peningkatan *Financial Technology*, tentunya ada beberapa persepsi yang dapat menjadi akar dari berbagai permasalahan dalam bertransaksi. Persepsi yang dapat menjadi pertimbangan yaitu persepsi manfaat, persepsi kemudahan dan persepsi risiko. Persepsi manfaat mengacu pada bagaimana para pemilik usaha melihat manfaat yang mereka dapatkan dari penggunaan aplikasi nagari *qr merchant*. Manfaat ini dapat mencakup berbagai hal, seperti kemudahan dalam mengelola transaksi bisnis,

peningkatan kecepatan dalam pemrosesan pembayaran, peningkatan efisiensi, dan akses ke berbagai fitur yang mendukung pertumbuhan bisnis. Jika pemilik usaha merasakan bahwa penggunaan aplikasi ini dapat memberikan manfaat yang signifikan, mereka lebih cenderung menerima dan menggunakannya.

Persepsi kemudahan mencerminkan sejauh mana aplikasi bank *merchant* Nagari dianggap mudah digunakan oleh pemilik usaha. Ini mencakup tingkat kesulitan dalam memahami, mengoperasikan, dan berinteraksi dengan aplikasi tersebut. Semakin mudah aplikasi digunakan, semakin besar kemungkinan pemilik usaha akan menerima dan menggunakannya. Faktor-faktor seperti antarmuka pengguna yang intuitif, panduan pengguna, dan dukungan pelatihan dapat memengaruhi persepsi ini.

Persepsi risiko adalah faktor kritis dalam penerimaan teknologi. Pemilik usaha mungkin memiliki kekhawatiran tentang keamanan data transaksi, potensi kerentanan terhadap penipuan, atau masalah lain yang mungkin muncul saat menggunakan aplikasi nagari *qr merchant*. Jika persepsi risiko ini tinggi, mereka mungkin enggan mengadopsi aplikasi tersebut. Oleh karena itu, penting bagi penyedia aplikasi bank *merchant* Nagari untuk memberikan jaminan keamanan dan transparansi dalam hal risiko yang mungkin muncul.

Persepsi risiko digunakan dengan alasan, meskipun pembayaran melalui dompet digital menyediakan berbagai manfaat dan kemudahan dalam melakukan proses transaksi pembayaran, namun merchant masih banyak yang belum menggunakan dengan alasan belum paham tingkat keamanan dan privasi. *Merchant* masih merasa nyaman jika menggunakan uang tunai dan enggan berpindah ke pembayaran non tunai, karena merasa cemas apabila terjadi kegagalan dalam proses pembayaran. Manfaat dan kemudahan penggunaan 9 dari uang elektronik diikuti pula potensi adanya risiko *cyber crime* yang dapat mengintai merchant.

Penelitian menurut (Hutami et al., 2021) ditemukan bahwa Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko mempunyai kontribusi sebesar 72,9% terhadap penggunaan uang elektronik, sedangkan sebesar 27,1% dijelaskan variabel lainnya diluar model penelitian. Disimpulkan bahwa Persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko berpengaruh secara simultan terhadap keputusan menggunakan uang elektronik berbasis QRIS pada Mahasiswa. Manfaat yang diberikan oleh uang elektronik dapat memberikan pengaruh persepsi masyarakat, dengan demikian dapat meningkatkan pengguna uang elektronik.

Berdasarkan dari latar belakang yang telah dipaparkan, pada penelitian ini mengusung judul **“Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Persepsi Risiko Terhadap Aplikasi Bank Merchant Nagari Pada Cafe Salejourn Kota Padang”** dengan menganalisis dalam konteks penerimaan dan penggunaan teknologi oleh para pemilik usaha atau pengusaha kecil menengah (UKM) yang ingin menggunakan layanan tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat dikemukakan rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut :

1. Apakah persepsi manfaat berpengaruh terhadap aplikasi nagari *qr merchant* pada *cafe salejourn* kota padang?
2. Apakah persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh terhadap aplikasi nagari *qr merchant* Nagari pada *cafe salejourn* kota padang?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh terhadap aplikasi nagari *qr merchant* pada *cafe salejourn* kota padang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan pokok permasalahan diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini :

1. Menganalisa bagaimana pengaruh persepsi manfaat terhadap aplikasi nagari *qr merchant* pada *cafe salejourn* kota Padang?
2. Menganalisa bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan terhadap aplikasi nagari *qr merchant* pada *cafe salejourn* kota Padang?
3. Menganalisa bagaimana pengaruh persepsi risiko terhadap aplikasi nagari *qr merchant* pada *cafe salejourn* kota Padang?

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dapat mengenal pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap aplikasi bank merchant Nagari pada *cafe salejourn* kota padang.

1. Bagi akademik

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk dunia akademis dimana hasil yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi sejumlah peneliti dimasa mendatang yang juga tertarik untuk melakukan penelitian yang sama.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian sejenis ataupun pengembangan dari penelitian ini.

3. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat terutama oleh pihak pimpinan perusahaan sebagai bahan informasi yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar bahan pertimbangan dalam menentukan pengaruh persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi risiko terhadap aplikasi bank merchant Nagari pada *cafe salejourn* kota Padang.

1.5 Batas Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi masalah diatas, maka dalam penelitian ini terdapat batasan masalah yang menganalisis antara persepsi manfaat, persepsi kemudahan penggunaan, dan persepsi risiko terhadap penggunaan aplikasi nagari. Penggunaan metode TAM dalam penelitian ini merupakan salah satu model yang dapat digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi diterimanya sistem/sistem informasi. Dengan obojek penelitiannya pelanggan di *cafe salejourn* kota Padang.